

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. OBYEK PENELITIAN

Obyek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017

B. TEKNIK SAMPLING

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor manufaktur yang terdaftar di BEI dengan rentang waktu 2013-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengumpulan sampel dimana peneliti memiliki kriteria khusus dalam pengambilan sampel, kriteria tersebut meliputi :

1. Perusahaan Manufaktur yang mendapatkan laba pada periode penelitian
2. Perusahaan Manufaktur yang menggunakan rupiah pada periode penelitian

C. DATA

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.
Data sekunder adalah data yang tidak diambil secara langsung atau sumber data yang dipublikasikan.

2. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dapat diambil dari BEI dengan melakukan download langsung situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen, variabel independen, dan variabel intervening. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel intervening adalah variabel yang mempengaruhi hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel dependen dan independen.

1. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan

Rasio *profitabilitas* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen (Syahyunan, 2015). Secara umum ada 4 jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari *earnings per share* (EPS), *return on asset* (ROA), net profit margin (NPM), dan *return on equity* (ROE) (Kasmir, 2013). Dalam penelitian ini, penilaian profitabilitas di proksi menggunakan :

Return On Equity / ROE

ROE merupakan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi menurut ekuitas saham biasa (Weston &

Copeland, 2010). Dengan ROE kita dapat mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk memberikan laba atas ekuitas pemegang saham.

$$\text{ROE} = \frac{\text{lababersih}}{\text{totalekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Weston dan Copeland, 2010

2. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Investment Opportunity Set* (IOS)

IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan pertumbuhan pada masa yang akan datang dengan *Net Present Value* (NPV) positif (Myers S., 1997) *Investment opportunity set* menggambarkan keberhasilan investasi dan pilihan pertumbuhan masa mendatang suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, penilaian *investment opportunity set* di proksi menggunakan :

Market value equity to book value equity (MVEBVE)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total nilai saham beredar dengan keseluruhan ekuitas perusahaan.

$$\text{MVEBVE} = \frac{(\text{sahamberedar} \times \text{hargapasar})}{\text{TE}}$$

Sumber : Myers, 1997

3. Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu leverage

Menurut (Kasmir, 2008, p. 151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva

perusahaan dibiaya dengan hutang. Dalam penelitian ini, penilaian leverage di proksi menggunakan :

- a. Rasio total utang terhadap total aktiva (*debt to asset ratio / DAR*)

Debt to Total Assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Syamsuddin, 2006). Dengan menggunakan DAR maka dapat mengetahui besarnya aktiva suatu perusahaan yang dibiayai menggunakan hutang dan melihat seberapa besarnya pengaruh hutang itu sendiri terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.

$$\text{DAR} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : Syamsuddin, 2009

- b. Rasio total utang terhadap modal (*debt to equity ratio / DER*)

Debt to equity ratio adalah ratio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Lukman, 2011, p. 54). Dengan menggunakan DER maka dapat mengetahui besarnya ekuitas suatu perusahaan yang digunakan sebagai jaminan hutang perusahaan itu sendiri.

$$\text{DER} = \frac{\text{totalutang}}{\text{totalekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Syamsuddin, 2009

E. ALAT ANALISIS

Alat analisis yang digunakan :

1. Deskriptif

Untuk melihat deskripsi atas variabel-variabel penelitian statistik, alat yang dapat digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Beberapa ukuran yang dapat diketahui dari statistik deskriptif adalah mean, median, modus, standar deviasi, kuartil, persentil, dan varian (Rahmawati, 2016).

2. Induktif

Statistik induktif berkaitan dengan analisis dari sebagian data dari sampel yang kemudian digunakan dalam penaksiran kesimpulan generalisasi data secara keseluruhan.

a. Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah regresi linear berganda dikarenakan terdapat lebih dari satu variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Media pendukung dalam penelitian adalah SPSS 24, dengan persamaan sebagai berikut

$$1) \text{ Profitabilitas} = a + \beta_1 \text{IOS} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{DER} + e$$

$$2) \text{ DAR} = a + \beta_4 \text{IOS} + e$$

$$3) \text{ DER} = a + \beta_5 \text{IOS} + e$$

Keterangan :

α = Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefesien Regresi Variabel Independen

E = Standar eror

DAR = *debt to asset ratio*

DER = *debt to equity ratio*

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sangat diperlukan untuk memberi kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sebaran data pada variabel penelitian berdistribusi normal ataukah tidak. Menurut (Ghozali, 2012, p. 160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah ada atau tidaknya korelasi dalam suatu regresi. Menurut (Ghozali, 2012, p. 110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) hitung dengan nilai (DW) tabel.

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika $0 < dw < dl$, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif
- b) Jika $4 - dl < dw < 4$, maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi negatif.
- c) Jika $du < dw < 4 - du$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.
- d) Jika $dl < dw < du$ atau $4 - du < dw < 4 - dl$, maka tidak ada pengambilan keputusan.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memastikan apakah ada atau tidaknya hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas dalam model regresi. Menurut (Ghozali, 2012, p. 105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka terdapat 36 multikolinearitas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada atau tidaknya kesamaan antara varian dari residual pada model regresi linear. Menurut (Ghozali, 2012) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Uji t / Parsial

Langkah dalam pengujian hipotesis :

a) Menentukan H_0 Dan H_a

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan anatar variabel independen terhadap variabel dependen

H_a = ada pengaruh positif signifikan antara variabel independen terhadap variabel dipenden

b) Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf Signifikan yang ditetapkan sebesar 5%

c) Kesimpulan

Bandingkan P Value Dengan Taraf Signifikan

Jika P Value < Taraf Signifikan, Ada Pengaruh Signifikan Antara Variabel Dependen Dan Independen

Jika P Value \geq Taraf Signifikan, Tidak Ada Pengaruh Signifikan Antara Variabel Dependen Dan Independen

2) Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2012, p. 97) koefisien determinasi (R²) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

d. Uji Sobel

Pengujian variabel mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (Ghozali, 2011:248) dan dikenal dengan uji Sobel (Sobel tes). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y melewati I. Strategi ini dinilai lebih mempunyai kekuatan secara statistik daripada metode formal lainnya termasuk pendekatan Baron dan Kenny (Preacher & Hayes, 2004, p. 719). Rumus Uji sobel adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2) + (a^2SEb^2)}}$$

dimana :

a : koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi

b : koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen

SEa : *standar error of estimation* dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi

SEb : *standar error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen

Bandungkan Z (hitung) dengan Z (tabel). Apabila nilai Z (hitung) $< Z$ (tabel) maka dapat disimpulkan bahwa variabel intervening tidak dapat memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.